



PSIM Buka Opsi Pertahankan Pemain Lama

YOGYA, TRIBUN - Meskipun gagal promosi ke Liga 1 di musim depan, PSIM Yogyakarta mulai melakukan pembenahan dan evaluasi. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari persiapan tim berlaga di kompetisi kasta kedua Tanah Air musim 2022.

Manajer PSIM Yogyakarta, Farabi Firdausy mengatakan saat ini pihak manajemen masih menunggu hasil dari laporan tim pelatih untuk dapat memetakan kekurangan dan kelebihan tim selama mengarungi musim 2021 lalu.

Menurut pria yang akrab disapa Abi itu, laporan akan digunakan sebagai acuan manajemen membentuk kerangka tim sebelum mengarungi kompetisi musim depan. Abi juga sudah berkomunikasi dengan sejumlah pemain musim lalu membicarakan kejelasan kontrak.

"Manajemen sudah memikirkan dan bahkan menjalin komunikasi dengan beberapa pemain musim 2021, supaya tetap bersama kami di musim depan. Saat ini manajemen juga menunggu laporan dari tim pelatih untuk evaluasi musim 2021," kata Abi, Selasa (4/1).

Seiring berakhirnya kontrak para pemain Laskar Mataram, sejumlah pemain PSIM saat ini telah bersepakat dengan tim-tim Liga

1 yang masih akan bertarung di putaran kedua nanti, seperti Taufik Hidayat ke PSIS Semarang, dan Aditya Putra Dewa ke PSM Makassar.

Terkait hal itu Abi menyatakan tidak keberatan. Kesempatan bergabung dengan tim di Liga 1 justru membuat para pemain dapat menjaga kondisi fisiknya sembari menunggu kelanjutan kompetisi Liga 2 musim 2022.

"Tentunya bagus untuk pemain PSIM yang melanjutkan musim ini bersama Liga 1, kami menghargai itu supaya mereka juga tetap menjaga kondisi sembari menunggu bagaimana musim 2022. Pembicaraan soal kontrak mereka musim depan juga akan dilakukan," tandasnya.

Selain kontrak pemain, manajemen PSIM juga dihadapkan dengan kontrak sang arsitek tim, Seto Nurdiyantoro yang kabarnya masih mengambil jeda untuk menikmati liburan. Khusus mengenai kejelasan kontrak Seto ini, menjadi hal yang paling krusial.

Sejauh ini, hampir semua elemen tim PSIM ingin mempertahankan Seto terutama para suporter. Seto, dianggap sukses meracik tim hingga lolos semifinal yang sebenarnya hanya memasang target bertahan di Liga 2. (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005